

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Heriadi, “Aplikasi Realisasi Pencapaian Pembangunan Berbasis GIS,” *J. Inform. dan Multimed.*, 2016.
- [2] N. FD Pardi Habeahan¹ and ¹Departemen, “PENGARUH PERAWATAN (CURING) PADA BETON DENGAN LIMBAH ABU BOILER PABRIK KELAPA SAWIT (PKS) SEBAGAI SUBSTITUSI SEMEN TERHADAP KUAT TEKAN BETON FD,” *Japanese J. Radiol. Technol.*, vol. 49, no. 5, p. 785, 1993.
- [3] A. I. Candra, E. Gardjito, Y. Cahyo, and G. A. Prasetyo, “Pemanfaatan Limbah Puntung Rokok Filter Sebagai Bahan Campuran Beton Ringan Berpori,” *UKaRsT*, vol. 3, no. 1, p. 82, 2019.
- [4] dan T. S. Moses Hasiholan Septian Tampubolon, “REKAYASA EKSPERIMEN BETON DENGAN PENAMBAHAN ADITIF MASTERSURE 1007 UNTUK MENDAPATKAN BETON SLUMP FLOW YANG STABIL PADA BETON DENGAN MUTU AWAL TINGGI.”
- [5] H. Prayuda and A. Pujiyanto, “Analisis Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi Dengan Bahan Tambah Superplastisizer dan Limbah Las Karbit,” *Rekayasa Sipil*, vol. 12, no. 1, pp. 32–38, 2018.
- [6] M. D. J. Sumajouw, S. O. Dapas, and R. S. Windah, “Pengujian Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi,” *J. Ilm. Media Eng.*, vol. 4, no. 4, pp. 215–218, 2014.
- [7] G. Yanti, Z. Zainuri, and S. W. Megasari, “Analisa Perbandingan Penambahan Variasi Consol Terhadap Kuat Tekan Beton,” *SIKLUS J. Tek. Sipil*, vol. 4, no. 1, pp. 59–66, 2018.
- [8] A. N. A. Technology, “A New Admixture Technology Master Builders Solutions from BASF.”
- [9] P. Description, “Daracem ® 136 Superplasticiser,” 1987.
- [10] SNI 03-2834-2000, “Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal. SNI 03-2834-2000,” *Badan Stand. Nas.*, pp. 1–34, 2000.
- [11] M. D. Aulia, “STUDI EKSPERIMENTAL PERMEABILITAS DAN KUAT TEKAN BETON K-450 MENGGUNAKAN ZAT ADIKTIF Conplast WP421,” *Maj. Ilm. UNIKOM*, vol. 10, no. 2, pp. 211–222, 2012.
- [12] A. Iwan and E. Siswanto, “Menggunakan Hydroton Dan Master Ease 5010,” vol. 3, no. 2, pp. 162–165, 2018.
- [13] K. Krisnamurti and U. Jember, “PENGARUH PROSENTASE PENAMBAHAN ACCELERATOR TERHADAP KUAT,” no. April, 2017.
- [14] K. Muqtadi, “DAMPAK PENGGUNAAN DAN ANALISA PENGARUH STYROFOAM SEBAGAI SUBSTITUSI PASIR DENGAN BAHAN TAMBAH PLASTIMENT-VZ TERHADAP NILAI KUAT TEKAN

- BETON,” vol. 2, no. 2, 2014.
- [15] Yudi Risdiyanto, “Kajian kuat tekan beton dengan perbandingan volume dan perbandingan berat untuk produksi beton massa menggunakan agregat kasar batu pecah merapi (studi kasus pada proyek pembangunan sabo dam),” vol. D, pp. 1–11, 2013.
- [16] T. P. Artiningsih, “KAJIAN PENGGUNAAN FERRO-CEMENT,” vol. 14, no. 3, pp. 170–181, 2017.
- [17] M. Suhardiman, “Kajian Pengaruh Penambahan Serat Bambu Ori Terhadap Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Beton,” *J. Tek.*, vol. Vol. 1 No., p. 8, 2011.
- [18] R. A. Polii, M. D. J. Sumajouw, R. S. Windah, R. A. Polii, M. D. J. Sumajouw, and R. S. Windah, “Kuat Tekan Beton Dengan Variasi Agregat Yang Berasal Dari Beberapa Tempat Di Sulawesi Utara,” *J. Sipil Statik*, vol. 3, no. 3, pp. 206–211, 2015.
- [19] SNI 15-2049-2004, “Semen Portland,” *Badan Standar Nas. Indones.*, pp. 1–128, 2004.
- [20] R. Manuahe and R. S. W. Marthin D. J. Sumajouw, “KUAT TEKAN BETON GEOPOLYMER BERBAHAN DASAR,” vol. 2, no. 6, pp. 277–282, 2014.
- [21] S. Aris and W. Slamet, “Analisis variasi kandungan semen terhadap kuat tekan beton ringan struktural agregat pumice,” *J. Anal.*, pp. 2–4, 2013.
- [22] C. Aggregates, “Standard Specification for Chemical Admixtures for Concrete 1,” pp. 1–10, 2007.
- [23] A. Syarif, C. Setyawan, and I. Farida, “Analisa Uji Kuat Tekan Beton Dengan Bahan Tambahan Batu Bata Merah,” pp. 46–56, 2016.
- [24] N. Wariyatno and Y. Haryanto, “Kuat Tekan Dan Kuat Tarik Belah Sebagai Nilai Estimasi Kekuatan Sisa Pada Beton Serat Kasa Aluminiumakibat Variasi Suhu,” *Din. Rekayasa*, vol. 9, no. 1, pp. 21–28, 2013.
- [25] SNI 03-6805-2002, “Metode Pengujian untuk Mengukur Nilai Kuat Tekan Beton Pada Umur Awal dan Memproyeksikan Kekuatan Pada Umur Berikutnya,” *Badan Standardisasi Nasional*. 2002.
- [26] A. Febriandy, E. Samsurizal, and C. Djaya Mungok, “Tinjauan Faktor Air Semen Terhadap Kuat Tekan, Kuat Tarik Belah Dan Modulus Elastisitas.”
- [27] Th. T. Hardagun and P. G. , Kusno Adi Sambowo, “Kajian Nilai Slump , Kuat Tekan Dan Modulus Elastisitas Beton,” vol. 2, no. 2, pp. 131–137, 2014.
- [28] A. Arruan, B. F. Sompie, M. Sibi, and P. Pratas, “ANALISIS KOEFISIEN HARGA SATUAN TENAGA KERJA DI ANALISIS BOW PADA PEMBESIAN DAN BEKISTING KOLOM,” vol. 2, no. 2, 2014.
- [29] N. Nasrul, “Studi Analisa Harga Satuan Pekerjaan Beton Dengan Metode

- Bow , Sni Dan Lapangan,” vol. 15, no. 2, pp. 103–114, 2013.
- [30] E. Lolang, “) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu.” no. 3, pp. 685–696, 2015.
- [31] K. C. Hover, “Concrete mixture proportioning with water-reducing admixtures to enhance durability: A quantitative model,” *Cem. Concr. Compos.*, vol. 20, no. 2–3, pp. 113–119, 1998.
- [32] R. Rahmat, I. Hendriyani, and M. S. Anwar, “Analisis Kuat Tekan Beton Dengan Bahan Tambah Reduced Water Dan Accelerated Admixture,” *Infoteknik*, vol. 17, no. 2, pp. 205–218, 2016.
- [33] A. M. Mansor, R. P. Borg, A. M. M Hamed, M. M. Gadeem, and M. M. Saeed, “The effects of water-cement ratio and chemical admixtures on the workability of concrete,” *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 442, no. 1, 2018.
- [34] SNI 03-1971-1990, “Metode pengujian kadar air agregat,” pp. 3–6, 1990.
- [35] SNI 03-1970-1990, “Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat halus,” pp. 1–5, 1990.
- [36] Badan Standardisasi Nasional, “SNI 03-4428-1997 tentang Metode Pengujian Agregat Halus atau Pasir yang Mengandung Bahan Plastik dengan Cara Setara Pasir,” *Badan Standarisasi Nas.*, pp. 1–10, 1997.
- [37] SNI 03-1968-1990, “Metode pengujian tentang analisis saringan agregat halus dan kasar,” pp. 1–5, 1990.
- [38] SNI 03-4804-1998, “Metode Pengujian Bobot Isi dan Rongga Udara dalam Agregat,” *Balitbang PU*, pp. 1–6, 1998.
- [39] SNI 03-2417-1991, “Metode pengujian keausan agregat dengan mesin abrasi los angeles,” vol. 12, no. 12, pp. 1–5, 1991.
- [40] SNI 03-1969-1990, “Metode pengujian berat jenis dan penyerapan air agregat kasar,” pp. 2–5, 1990.
- [41] SNI 03-4142-1996, “Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan no. 200 (0,075 mm),” *Standar Nas. Indones.*, vol. 200, no. 200, p. 6, 1996.
- [42] S. N. Indonesia and B. S. Nasional, “Tata cara perhitungan harga satuan pekerjaan besi dan aluminium untuk konstruksi bangunan gedung dan perumahan,” 2008.
- [43] SNI 2493:2011, “Tata cara pembuatan dan perawatan benda uji beton di laboratorium,” *Standar Nas. Indones.*, p. 23, 2011.
- [44] SNI 1972:2008, “Cara uji slump beton,” 2008.
- [45] S. 1974:2011, “SNI 1974:2011 tentang Cara Uji Kuat Tekan Beton dengan Benda Uji Silinder,” *Badan Stand. Nas.*, p. 20, 2011.

